

BAB III

METODE PERANCANGAN

Analisis ini menggunakan analisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori. (Hamidi 2005:14) Analisis data secara kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang berperilaku ilmiah. Langkah-langkah ini meliputi survey obyek-obyek komparasi, lokasi tapak untuk mendapatkan data-data dan komparasi yang berhubungan dengan obyek perancangan. Kerangka kajian yang digunakan dalam perancangan, diuraikan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

3.1. Ide atau Gagasan

Tahap pencarian ide atau gagasan yang digunakan dalam proses perancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali ini adalah:

- a. Pencarian ide/gagasan dapat diperoleh dari sebuah pemikiran tentang keinginan dalam mengkaji sebuah objek bangunan yang bersifat adukatif namun tidak merusak alam baik secara material maupun pemanfaatan lahan.
- b. Adanya sebuah ayat yang menjadi dasar sebuah objek rancangan dan tema metafora.



- c. Pematangan ide rancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural dan berbagai literatur lainnya.

3.2. Identifikasi masalah

Seperti dijelaskan pada Bab I, ada beberapa hal yang mendasari pembangunan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Kuta Bali diantaranya:

- ✚ Belum ada Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita yang mencakup semua kebutuhan wanita dalam hal kecantikan dan kebugaran tubuh.
- ✚ Meningkatkan perekonomian wilayah Kuta dengan menciptakan lapangan kerja.

3.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, rumusan masalah perancangan ini adalah bagaimana memecahkan masalah yang ada pada perancangan. Sementara itu perancangan difokuskan kepada metafora perilaku dan keseharian wanita Bali secara metafora arsitektur. Rumusan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana menghasilkan rancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita yang mencakup semua kebutuhan wisatawan wanita muslimah dalam hal kecantikan dan kebugaran tubuh?



- b. Bagaimana menerapkan tema metafora yang sesuai dengan obyek pusat perawatan kecantikan dan kebugaran wanita di pulau Bali?

3.4. Tujuan

Dari penjelasan di atas maka mendapat tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan rancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita yang mencakup semua kebutuhan wisatawan wanita muslimah dalam hal kecantikan dan kebugaran tubuh.
- b. Menerapkan tema metafora yang sesuai dengan obyek pusat perawatan kecantikan dan kebugaran wanita di pulau Bali.

3.5. Pencarian Data

Pengumpulan dan pengolahan data, baik primer maupun sekunder berfungsi dalam proses perancangan obyek studi. Data primer dapat berasal dari pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang berkecimpung di dalamnya. Sedangkan data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung, tetapi menunjang proses kajian yang berkaitan dengan objek studi. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis hingga memperoleh alternatif berupa sintesis dan konsep.

Pengumpulan data dilakukan dengan analisis unsur-unsur yang ada pada tapak dan interaksinya, sehingga muncul masalah yang lebih spesifik. Sedangkan evaluasi dilakukan melalui tahap informasi kondisi, potensi, daya dukung tapak terhadap lingkungan sekitar, hipotesa dan sintesis. Dalam pencarian data dari



informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara survey lapangan. Dengan adanya survey lapangan didapat data-data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di sekitar tapak. Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Metode pengamatan yang dilakukan dengan *cross section*, yaitu dengan mengetahui aktivitas pemakai bangunan, ruang yang dibutuhkan. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- Kondisi kawasan di sekitar wilayah Kuta, meliputi data tentang kondisi alam kondisi fisik yang ada.
- ❖ Pengamatan aktivitas, cara kerja, dokumentasi gambar dan fasilitas ruang dengan menggunakan kamera, peta garis.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi:

a. Studi Pustaka

Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Data yang diperoleh dari



penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, majalah, Al-Qur'an, Al-Hadits, data ini meliputi:

- Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, dan potensi alam dan buatan yang ada di kawasan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- Literatur tentang Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita yang meliputi pengertian, fungsi, fasilitas dan ruang-ruang yang mewadahnya. Data ini digunakan untuk menganalisis konsep.
- Literatur mengenai tema yang digunakan untuk bangunan ini yang mempengaruhi terbentuknya sehingga menghasilkan sebuah solusi arsitektural yang baik.
- Penjelasan-penjelasan dari Al-Qur'an dan Al-Hadits bagaimana penggunaan kembali tradisi Bali yang sesuai digunakan sebagai kajian keislaman.
- Data mengenai penggunaan kembali tradisi Bali sebagai batasan dalam perancangan dalam hubungannya dengan tema, konsep perancangan.

b. Studi Kasus

Adapun bangunan yang dijadikan studi kasus, yaitu:

- ❖ The Park Hotels di Hyderabad memiliki tema umum sebuah istana kontemporer.
- ❖ Spiritual SPA di hotel Klosterbräu ini terletak Seefeld, Tirol, Austria. Hotel berbintang lima ini menggabungkan unsur sejarah dan perhotelan yang modern.



3.6. Analisis Data

Dalam proses analisis, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi kawasan perencanaan. Proses analisis ini yaitu analisis tapak, analisis pelaku, analisis aktivitas, dan analisis ruang dan fasilitas, analisis bangunan serta analisis struktur dan utilitas. Semua analisis diusahakan berkaitan dengan tema utama yaitu *metafora perilaku dan keseharian wanita Bali*.

a. Analisis Tapak

Analisis ini meliputi analisis tata ruang tapak dan analisis kondisi tapak. Analisis tapak dimulai dari mengidentifikasi tapak perancangan yang terletak di kawasan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali, analisis ini meliputi hubungan antara tema metafora dengan kajian islam dalam Al-Qur'an dan hadist.

b. Analisis Pelaku dan Aktivitas

Menggunakan metode analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas masing-masing kelompok pelaku yang menghasilkan besaran aktivitas tiap ruang dan persyaratan tiap ruang dalam. Analisis ini meliputi analisis pengunjung dan pekerja yang melakukan aktivitas di dalamnya.

c. Analisis Fungsi

Metode analisis fungsi yaitu, kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntunan aktivitas yang ada di Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita. Proses ini meliputi analisis pelaku dan aktivitas, ruang, persyaratan ruang, besaran ruang dan



analisis organisasi ruang, aktivitas yang diwadahi oleh ruang. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel.

d. Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung perwujudan bangunan sesuai dengan pendekatan masalah, yaitu dengan pemunculan karakter bangunan yang serasi dan saling mendukung.

e. Analisis Bentuk

Analisis ini untuk memperoleh bentuk-bentuk yang sesuai dengan tema metafora arsitektur abstrak sebagai konsep dari obyek. Analisis ini disajikan dalam bentuk sketsa dan program yang mendukung analisis.

f. Analisis Pola Hubungan Antar Ruang

Analisis ini berfungsi sebagai pembentuk karakter dari suatu bangunan dan memberi kontribusi kepada konsep rancangan serta pergerakan bangunan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita terhadap tapak. Analisis pola hubungan antar ruang, juga akan membentuk suatu jalur sirkulasi baik interior maupun eksterior bangunan.

g. Analisis Obyek Rancangan

Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tentang persyaratan ruang yang berkaitan dengan nilai-nilai dan sesuai tema metafora abstrak. Pendekatan persyaratan yang disajikan antara lain karakteristik ruang, ornamentasi, penghawaan, pencahayaan, akustik dan view.



h. Analisis Struktur

Analisis ini berkaitan dengan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisis struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan.

i. Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis fungsional. Analisis disajikan dalam bentuk diagram.

3.7. Konsep Perancangan

Konsep rancangan sesuai dengan tema *metafora perilaku dan keseharian wanita Bali*. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

3.8. Menggambar Objek Rancangan

Menggambar merupakan tahap akhir dari pembuatan laporan ini. Melalui langkah ini, penulis akan menghasilkan gambar bangunan, gambar interior, gambar ekterior, dll.



3.9. Krangka Berpikir

